

LAPORAN ON THE JOB TRAINING II

**PENGARUH BARANG BAWAAN PENGUNJUNG TERHADAP
KEAMANAN DAN KENYAMANAN PENUMPANG DI TERMINAL 2
BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA**



PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA

POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat dan hidayahNya, Laporan *On The Job Training II* PT Angkasa Pura Indonesia di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan *On The Job Training* (OJT) II ini merupakan bentuk laporan aktivitas sehari-hari (*daily work*) dalam pelaksanaan tugas yang merupakan tanggung jawabnya selama melaksanakan OJT II yang wajib disusun oleh siswa yang melaksanakan OJT II dan salah satu syarat penilaian yang harus dipenuhi sebelum pelaksanaan *performance check*.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada segenap pihak yang telah membantu selama proses pelaksanaan *On The Job Training II* ini, terutama kepada :

1. Bapak Ahmad Bahrawi, SE., M.T, selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya
2. Ibu Lady Silk Moonlight, S.Kom, M.T, selaku Kepala Program Studi MTU
3. Bapak Muhammad Tohir selaku General Manager Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya
4. Ibu Meita Maharani Sukma, M.Pd. selaku dosen pembimbing *On The Job Training II*
5. Kedua Orang Tua, atas doa, semangat, dan dukungan yang diberikan
6. Seluruh senior PT. Angkasa Pura Indonesia di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya
7. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Program Studi MTU
8. Rekan-rekan *On The Job Training II*, atas kebersamaan dan kerjasamanya

Semoga buku laporan ini dapat memberikan manfaat dan mohon maaf apabila terdapat kesalahan, kekurangan dalam penulisan laporan ini. Saran dan kritik membangun kami harapkan demi karya yang lebih baik di masa mendatang.

Surabaya, Maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I	3
PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Maksud On The Job Training II	5
1.3 Manfaat Kegiatan On The Job Training II	5
BAB II	5
PROFIL LOKASI ON THE JOB TRAINING II	5
2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya	5
2.3 Struktur Organisasi	7
BAB III	8
PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING II	8
3.1 Lingkup Pelaksanaan On The Job Training (OJT) II	8
3.2 Jadwal dan Kegiatan On The Job Training (OJT) II	8
3.3 Tinjauan Teori	9
3.4 Permasalahan	9
3.5 Penyelesaian Masalah	9
BAB IV	11
PENUTUP	11
4.1 Kesimpulan	11
4.2 Saran	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	13
5.1 Data Gambar	13
5.2 Surat Edaran Resmi	13
5.3 Peraturan dan Tata Tertib Bandar Udara	14

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH BARANG BAWAAN PENGUNJUNG TERHADAP KEAMANAN DAN KEYAMANAN PENUMPANG DI TERMINAL 2 BANDAR UDARA INTERNASIONAL JUANDA SURABAYA

Oleh:

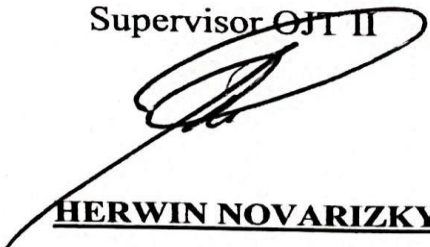
ANGGI EKA NASTITI

NIT. 30623027

Laporan *On The Job Training* (OJT) II ini telah di terima dan disahkan
Sebagai salah satu syarat penilaian *On The Job Training* (OJT).

Disetujui Oleh:

Supervisor OJT II


HERWIN NOVARIZKY

NIP. 20247263

Dosen Pembimbing


MEITA M. SUKMA, M.Pd

NIP.19800502 200912 2002

Mengetahui

Airport Operation & Service Division Head


BUDI ARIYANTO

NIP. 20240455

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan On The Job Training II telah di lakukan pengujian didepan Tim Penguji pada tanggal 10 bulan Maret tahun 2026 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian On The Job Training II

Tim Penguji,

Ketua



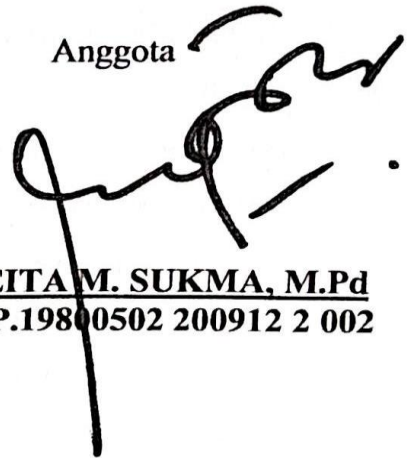
HENDRO VIVANDRY
NIP. 20243826

Sekretaris



GALIH ARYA ANGGARA
NIP.20242866

Anggota



MEITA M. SUKMA, M.Pd
NIP.19800502 200912 2 002

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

On The Job Training (OJT) II merupakan suatu kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian) untuk lebih mengenal dan menambah wawasan dan ruang lingkup pekerjaan sesuai bidangnya, disamping itu mendorong taruna untuk menjadi individu yang kompeten. Perkembangan dunia penerbangan baik secara internasional, regional maupun domestik nasional mempunyai pengaruh besar terhadap pengadaan dan pertumbuhan perhubungan udara di Indonesia. Di era ini bidang penerbangan semakin maju dan berkembang begitu cepat, sejalan dengan perkembangan transportasi dunia yang menjadi kebutuhan utama yang dipergunakan oleh masyarakat. Di Indonesia sendiri penerbangan terus berkembang mulai dari bandar udara yang sudah ada sampai dengan kemunculan perkembangan bandar udara di berbagai pulau.

Salah satu syarat kelulusan bagi taruna Politeknik Penerbangan Surabaya adalah *On the Job Training* (OJT) II, dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan kurikulum pada tiap-tiap Program Studi dan berfungsi untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama mengikuti perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata baik di bandar udara maupun di perusahaan atau industri sesuai bidang terkait. Dengan adanya praktek kerja lapangan, nantinya diharapkan para calon tenaga di bidang manajemen transportasi udara ini, dapat menerapkan ilmu pengetahuan, mengembangkan daya pikir dan melakukan penalaran dari permasalahan-permasalahan kompleks yang timbul dan dihadapi pada saat melaksanakan *On the Job Training* II dengan menganalisa serta mengambil keputusan secara cepat, tepat dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pemberian layanan transportasi udara.

Kegiatan *On The Job Training* II ini dilaksanakan di PT Angkasa Pura Indonesia, Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. Bandara ini mencakup terminal 1 yang difokuskan untuk penerbangan domestik dengan fasilitas standar dan dibagi menjadi sub-terminal 1A,1B,1C (keberangkatan) dan 1A,1B

(kedatangan) untuk menangani volume penumpang domestik tinggi. Pada terminal 2 dirancang modern untuk penerbangan internasional yang dilengkapi dengan fasilitas upscale seperti lounge eksekutif, imigrasi luas, money charger, dan restoran internasional. Kedua terminal ini dipisahkan oleh landasan pacu (jarak 15-20 menit), sehingga pengunjung harus pilih terminal sesuai tiket untuk efisiensi.

Sebagai pusat penerbangan internasional khususnya terminal 2 Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya, menerapkan larangan ketat terhadap masuknya hewan peliharaan secara bebas di area penumpang, termasuk zona keberangkatan. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga keamanan, kesehatan, dan kenyamanan seluruh pengguna fasilitas di bandara.

Berdasarkan observasi lapangan dalam kegiatan *On The Job Training II* ini, penulis menemukan satu masalah pada area keberangkatan Terminal 2 Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya, yaitu terdapat pengunjung yang membawa hewan peliharaan secara bebas tanpa adanya izin terhadap petugas terkait. Hal ini dapat mengganggu keamanan dan kenyamanan bandara karena hewan bisa memicu reaksi alergi atau kecelakaan, seperti gigitan yang berpotensi mengganggu pengunjung lainnya. Adanya permasalahan tersebut, perlu dilakukan suatu upaya dan langkah-langkah nyata untuk meningkatkan kualitas, profesionalisme, produktifitas serta etos kerja yang tinggi terhadap sumber daya manusia yang ada.

Melalui kegiatan tersebut diharapkan para peserta didik dapat menerapkan segala aspek ilmu dalam tahapan belajar teori, selain itu para peserta didik dapat menyelesaikan segala masalah yang ada di lapangan. *On the Job Training II* merupakan salah satu metode untuk mempersiapkan taruna manajemen transportasi udara sebagai manajer yang handal dan bertanggung jawab di bidang pelayanan keselamatan dan keamanan penerbangan sehingga pada saat bekerja taruna diharapkan dapat menerapkan pengalaman pada instansi.

1.2 Maksud On The Job Training II

Maksud dari *On The Job Training* (OJT) II di Politeknik Penerbangan Surabaya pada akhir Pendidikan Diploma 3 semester 5 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya lulusan yang mempunyai sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional;
2. Terciptanya lulusan transportasi udara yang memiliki daya saing tinggi di lingkup nasional dan internasional;
3. Memahami budaya kerja dalam industri penyelenggaraan pemberian jasa dan membangun pengalaman nyata memasuki dunia industri (penerbangan);
4. Membentuk kemampuan taruna dalam berkomunikasi pada materi/substansi keilmuan secara lisan dan tulisan laporan *On the Job Training* (OJT) II;
5. Untuk melatih kerjasama taruna dengan personil lain, maupun pada unit-unit yang lain. Sehingga tercipta suasana *teamwork* serta disiplin dan tanggung jawab yang tinggi.

1.3 Manfaat Kegiatan On The Job Training II

Adapun manfaat dalam pelaksanaan OJT II di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui atau memahami kebutuhan pekerjaan di tempat *On the Job Training* (OJT) II.
2. Menyesuaikan (menyiapkan) diri dalam menghadapi lingkungan kerja setelah menyelesaikan studinya
3. Mengetahui atau melihat secara langsung penggunaan atau peranan teknologi terapan di tempat *On the Job Training* (OJT) II.
4. Mengetahui apa saja dan fungsi kerja dan fasilitas yang digunakan oleh para staff dan crew PT. Angkasa Pura Indonesia dapat melayani kebutuhan penerbangan serta penumpang.
5. Membina hubungan kerja sama yang baik antara pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan perusahaan atau lembaga instansi lainnya.

BAB II PROFIL LOKASI ON THE JOB TRAINING II

2.1 Sejarah Singkat Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya



Gambar 2.1 Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya

Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya, sering disebut Bandara Juanda, adalah salah satu bandara tersibuk di Indonesia dan gerbang utama ke Jawa Timur. Berikut adalah ringkasan kronologis sejarahnya, berdasarkan catatan resmi dari PT Angkasa Pura Indonesia dan sumber historis.

A. Awal Pembangunan (Era Kolonial hingga Pendudukan Jepang)

- 1930-an: Bandara ini berawal dari lapangan terbang kecil bernama Morokrembangan Airport, yang dibangun oleh pemerintah kolonial Belanda di daerah Sidoarjo, Surabaya. Awalnya digunakan untuk penerbangan domestik dan militer.
- 1942: Selama pendudukan Jepang di Indonesia, lapangan terbang ini dikembangkan menjadi bandara militer. Pada tahun ini, bandara resmi dibuka dan digunakan untuk operasi penerbangan strategis.

B. Pasca-Kemerdekaan dan Pengembangan Awal (1945–1980-an)

- 1945–1960-an: Setelah kemerdekaan Indonesia, bandara ini dikelola oleh pemerintah Republik Indonesia dan digunakan untuk penerbangan sipil. Pada 1964, bandara ini resmi menjadi bandara internasional dengan nama Bandar Udara Internasional Juanda, dinamai dari nama pahlawan nasional Raden Mas

Soewardi Soerjaningrat (Ki Hajar Dewantara), yang dikenal sebagai "Juanda".

- 1980-an: Pembangunan terminal modern dimulai untuk mengakomodasi peningkatan lalu lintas penumpang. Terminal 1 dibuka pada 1985, dilengkapi dengan fasilitas check-in, keamanan, dan landasan pacu yang diperpanjang.

C. Modernisasi dan Ekspansi (1990-an–Sekarang)

- 1990-an–2000-an: Bandara ini mengalami perluasan landasan pacu dan fasilitas untuk mendukung penerbangan internasional, termasuk rute ke Asia Tenggara dan Timur Tengah. Pada 2006, bandara ini melayani lebih dari 10 juta penumpang per tahun.
- 2014: Terminal 2 dibuka untuk meningkatkan kapasitas, dengan desain modern yang mampu menangani 20 juta penumpang per tahun. Terminal ini fokus pada penerbangan internasional dan dilengkapi dengan teknologi canggih.
- 2020-an: Pasca pandemi COVID-19, bandara ini mengalami pemulihan cepat. Terminal 3 sedang dalam pembangunan (dijadwalkan selesai sekitar 2025) untuk menambah kapasitas hingga 50 juta penumpang per tahun, termasuk perluasan apron dan fasilitas kargo. Pada 2023, bandara ini melayani sekitar 25 juta penumpang.

2.2 Data Umum

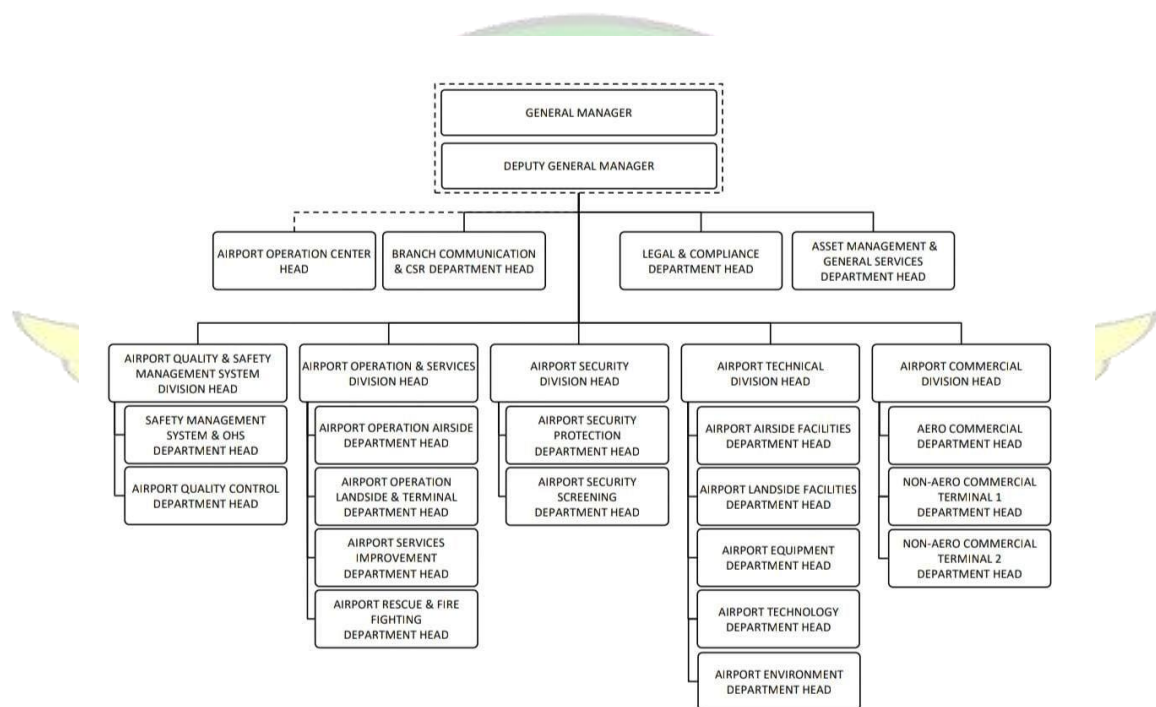
Berikut merupakan data umum perusahaan yang dimiliki oleh Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya:

1.	Kode IATA	SUB
2.	Kode ICAO	WARR
3.	Lokasi	Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia
4.	Pengelola	PT Angkasa Pura Indonesia
5.	Maskapai Utama	Garuda Indonesia, Lion Air, Citilink, Air Asia, dll
6.	Fasilitas Terminal 1	Khusus penerbangan domestik
7.	Fasilitas Terminal 2	Khusus penerbangan internasional
8.	Fasilitas lain	Area kargo, pet lounge, hotel bandara, dan akses transportasi umum seperti kereta bandara (Skytrain)

9.	Pencapaian khusus	Bandara ini merupakan bandara tersibuk ke-3 di Indonesia setelah Soekarno-Hatta dan Ngurah Rai. Pada 2023, mencatat pertumbuhan lalu lintas hingga 80% dari tahun sebelumnya.
----	-------------------	---

2.3 Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional Surabaya :



Gambar 2.3 Struktur organisasi station surabaya

BAB III PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING II

3.1 Lingkup Pelaksanaan On The Job Training (OJT) II

Dalam melaksanakan *On the Job Training* (OJT) II Taruna D III Manajemen Transportasi Udara MTU IX B Politeknik Penerbangan Surabaya ditempatkan di PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. Berikut merupakan wilayah kerja meliputi :

- a. *Airport Operation Landside and Terminal* (AOLT)
- b. *Apron Movement Control* (AMC)

3.2 Jadwal dan Kegiatan On The Job Training (OJT) II

Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) II dilakukan selama tiga bulan terhitung mulai tanggal 1 Februari – 13 Maret 2026 di PT Angkasa Pura Indonesia Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. Dengan jadwal kegiatan *On the Job Training* (OJT) II sebagai berikut:

NO	REGU	NAMA PERSONIL T1	TERMINAL 1														TERMINAL 2													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
			MG	SN	SL	RB	KM	JM	SB	MG	SN	SL	RB	KM	JM	SB	MG	SN	SL	RB	KM	JM	SB	MG	SN	SL	RB	KM	JM	SB
1	A	Luthfiar Abdul Lathief	L	On	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M
2		Franciska Isabella Gomi Dora	L	On	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M
1	B	Mansuel Boas Adi Putra	L	On	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S
2		Belinda Henri Apta Hadyani	L	On	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S
1	C	Francisco Djera Jeloya	L	On	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L
2		Zivana Shofi Alia Marsanda	L	On	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L
1	D	Anggi Elia Hastiti	L	On	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P
2		Sabihara Aura Sakti Setiawan	L	On	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P

NO	REGU	NAMA PERSONIL T1	TERMINAL 2														TERMINAL 1													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
			MG	SN	SL	RB	KM	JM	SB	MG	SN	SL	RB	KM	JM	SB	MG	SN	SL	RB	KM	JM	SB	MG	SN	SL	RB	KM	JM	SB
1	A	Ahmad Zam Zam Mulya	L	On	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M
1	B	Satrisna Rama Barani	L	On	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S
1	C	Muhammad Irham Fauzi	L	On	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L
1	D	Muhammad Girald Aulafafari	L	On	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P	L	M	S	P

Gambar 3.2 Jadwal *On the Job Training* (OJT)

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2026

Tabel 3.1 *Duty Time*

Kode	Waktu
P = PAGI	(06:00 – 13:00)
S = SIANG	(13:00 – 20:00)
M = MALAM	(20:00 – 06:00)
L = LIBUR	-

3.3 Tinjauan Teori

1. Barang Bawaan

Barang bawaan adalah seluruh barang yang dibawa oleh penumpang atau pengunjung yang meliputi barang keperluan pribadi (*personal use*) seperti pakaian, tas, ponsel, dan lain-lain. Selain itu, adapun barang bawaan yang bukan merupakan barang pribadi atau bukan untuk dipakai sendiri (*non-personal use*).

2. Pengunjung

Pengunjung adalah orang atau individu yang mendatangi suatu tempat, gedung, acara, atau situs (*online*) untuk tujuan tertentu seperti rekreasi, bisnis, maupun kunjungan resmi, tanpa menjadi bagian tetap atau penghuni di tempat tersebut. Pengunjung merupakan tamu atau pihak eksternal yang datang untuk berkunjung.

3. Keamanan

Keamanan adalah kondisi bebas dari bahaya, ancaman, ketakutan, atau gangguan, yang memberikan rasa tenang, terlindungi, dan tentram. Ini mencakup perlindungan fisik, mental, sosial, dan digital dari berbagai risiko, termasuk kejahatan, kecelakaan, maupun bencana. Selain itu, keamanan dapat disebut sebagai usaha preventif untuk memastikan individu, aset, agar terhindar dari gangguan.

4. Kenyamanan

Kenyamanan adalah keadaan fisik, emosional, atau mental yang terpenuhinya kebutuhan dasar manusia, sehingga merasa segar, sejuk, aman, tenang, dan bebas dari rasa sakit, gangguan, maupun stress. Kenyamanan merupakan kondisi holistik dimana seseorang merasa cukup, tidak kurang, dan damai dalam suatu situasi atau tempat.

5. Penumpang

Penumpang adalah setiap orang yang melakukan perjalanan dengan sarana pengangkut (darat, laut, udara) selain awak kendaraan, pilot, atau pengemudi yang mengoperasikan wahana tersebut. Penumpang umumnya membeli tiket dan terikat kontrak atau persetujuan dengan penyedia jasa angkutan, berhak mendapatkan keamanan selama perjalanan.

3.4 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diambil permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh barang bawaan pengunjung yang tidak sesuai dengan surat edaran resmi bandar udara internasional Juanda Surabaya ?

3.5 Penyelesaian Masalah

Salah satu bentuk upaya untuk menertibkan pengunjung yang membawa barang bawaan tidak sesuai surat edaran resmi di Terminal 2 Bandara Internasional Juanda

Surabaya adalah dengan melakukan sosialisasi melalui kampanye edukasi (poster dan video). Kampanye edukasi ini harus menjelaskan aturan barang bawaan pengunjung, termasuk larangan membawa hewan hidup kecuali hewan pendamping (*service animals*) dengan sertifikat kesehatan dan izin resmi.

Kampanye edukasi ini harus dirancang secara sistematis dan memanfaatkan berbagai saluran komunikasi, di antaranya adalah pemasangan poster di titik-titik strategis seperti area *check-in*, *lobby* keberangkatan, ruang tunggu, dan pintu masuk terminal agar dapat dilihat langsung oleh pengunjung. Selain itu, video informatif juga ditayangkan dan ditampilkan secara berulang pada layar monitor yang tersebar di seluruh sudut terminal, video ini menampilkan ilustrasi visual yang jelas tentang barang apa saja yang diperbolehkan dan yang tidak diperbolehkan untuk dibawa pada area bandara.

Materi edukasi yang disusun secara jelas dan komprehensif dalam kampanye tersebut antara lain memuat penjelasan mengenai daftar barang bawaan yang diperbolehkan dan barang dilarang menurut surat edaran yang berlaku di Terminal 2 Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. Kampanye ini memberikan penekanan khusus pada peraturan tentang hewan hidup, dimana dijelaskan secara tegas bahwa pengunjung pada umumnya tidak diperbolehkan membawa hewan peliharaan atau hewan lainnya, kecuali jika hewan tersebut merupakan barang khusus atau *service animal* yang telah memiliki sertifikat izin masuk tertulis sesuai dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 2009 Pasal 136 Ayat (2).

Dengan adanya kampanye edukasi ini, diharapkan kesadaran dan kepatuhan pengunjung terhadap aturan barang bawaan dapat meningkat secara signifikan, sehingga keamanan, kenyamanan, dan ketertiban di lingkungan Terminal 2 Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya akan terjaga lebih baik, serta potensi gangguan atau konflik yang ditimbulkan oleh pelanggaran surat edaran dapat diminimalkan secara keseluruhan.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Permasalahan pada laporan ini, yang penulis dapat seperti diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sosialisasi melalui kampanye edukasi merupakan program efektif untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pengunjung terhadap aturan di bandara.
2. Melalui edukasi ini, diharapkan keamanan, kenyamanan, dan ketertiban di lingkungan terminal dapat terjaga dengan lebih baik.

Kegiatan *On the Job Training* (OJT) II bagi taruna/i Diploma III Manajemen Transportasi Udara diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah didapat selama proses belajar di Politeknik Penerbangan Surabaya dan mendapatkan gambaran ketika nantinya masuk dalam dunia kerja.

4.2 Saran

Saran yang dapat disimpulkan berdasarkan masalah yang penulis paparkan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan sosialisasi dan edukasi kampanye kepada pengunjung secara rutin untuk mengenal aturan barang bawaan di bandara.
2. Memperketat penegakan aturan dan pemeriksaan di pintu masuk Terminal 2 dan penerapan sanksi tegas bagi pelanggar aturan.

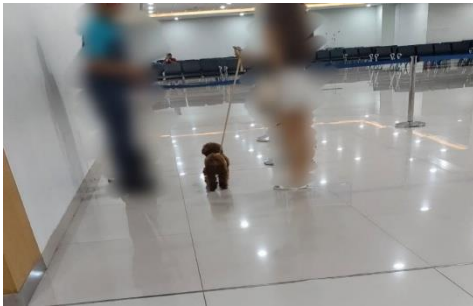
Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT) II dapat berjalan dengan maksimal hendaknya disarankan agar setiap taruna/i lebih banyak dibekali ilmu materi dan praktek yang cukup sesuai ruang lingkup pelaksanaan OJT II.

DAFTAR PUSTAKA

- (Kewarganegaraan et al., 2022; Simanjuntak et al., 2001) Keselamatan, B., Udara, B., Zainuddin, I., & Lombok, A. M. (2024). *MES Management Journal*. 3, 53–68.
- Kewarganegaraan, J., Wicaksono, A., Makkie, N., Kusuma, P., Studi, P., Transportasi, M., Tinggi, S., Kedirgantaraan, T., Bantul, K., Daerah, P., & Yogyakarta, I. (2022). *Analisis Pencegahan terhadap Bahaya Hewan Liar untuk Meningkatkan Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya (Wildlife Hazard Management)*. 6(2), 3148–3157.
- Simanjuntak, L. A., Manajemen, D. I. V, Udara, T., Tinggi, S., & Kedirgantaraan, T. (2001). *PENERBANGAN TERKAIT MANAJEMEN BAHAYA HEWAN LIAR DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL HANG NADIM BATAM Bandara Internasional Juanda Surabaya menuju Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar . yaitu kegiatan untuk mengontrol atau mengendalikan daya tarik bandar udara terhadap burung dan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 – 03 Manajemen Bahaya Hewan Liar Di Bandar Udara Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam merupakan salah satu bandar udara di Indonesia observasi penulis , bandar udara ini menghadapi ancaman hewan liar seperti burung dan monyet yang Nama Burung / Elang Pasangan Kecepatan Terbang /*. 16(1), 154–164.
- SKEP 100 TAHUN 1985.pdf*. (n.d.).
- Surat Edaran Juanda.pdf*. (n.d.).
- (Keselamatan et al., 2024) Keselamatan, B., Udara, B., Zainuddin, I., & Lombok, A. M. (2024). *MES Management Journal*. 3, 53–68.
- Kewarganegaraan, J., Wicaksono, A., Makkie, N., Kusuma, P., Studi, P., Transportasi, M., Tinggi, S., Kedirgantaraan, T., Bantul, K., Daerah, P., & Yogyakarta, I. (2022). *Analisis Pencegahan terhadap Bahaya Hewan Liar untuk Meningkatkan Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Tjilik Riwut Palangka Raya (Wildlife Hazard Management)*. 6(2), 3148–3157.
- Simanjuntak, L. A., Manajemen, D. I. V, Udara, T., Tinggi, S., & Kedirgantaraan, T. (2001). *PENERBANGAN TERKAIT MANAJEMEN BAHAYA HEWAN LIAR DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL HANG NADIM BATAM Bandara Internasional Juanda Surabaya menuju Bandara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar . yaitu kegiatan untuk mengontrol atau mengendalikan daya tarik bandar udara terhadap burung dan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 – 03 Manajemen Bahaya Hewan Liar Di Bandar Udara Bandar Udara Internasional Hang Nadim Batam merupakan salah satu bandar udara di Indonesia observasi penulis , bandar udara ini menghadapi ancaman hewan liar seperti burung dan monyet yang Nama Burung / Elang Pasangan Kecepatan Terbang /*. 16(1), 154–164.

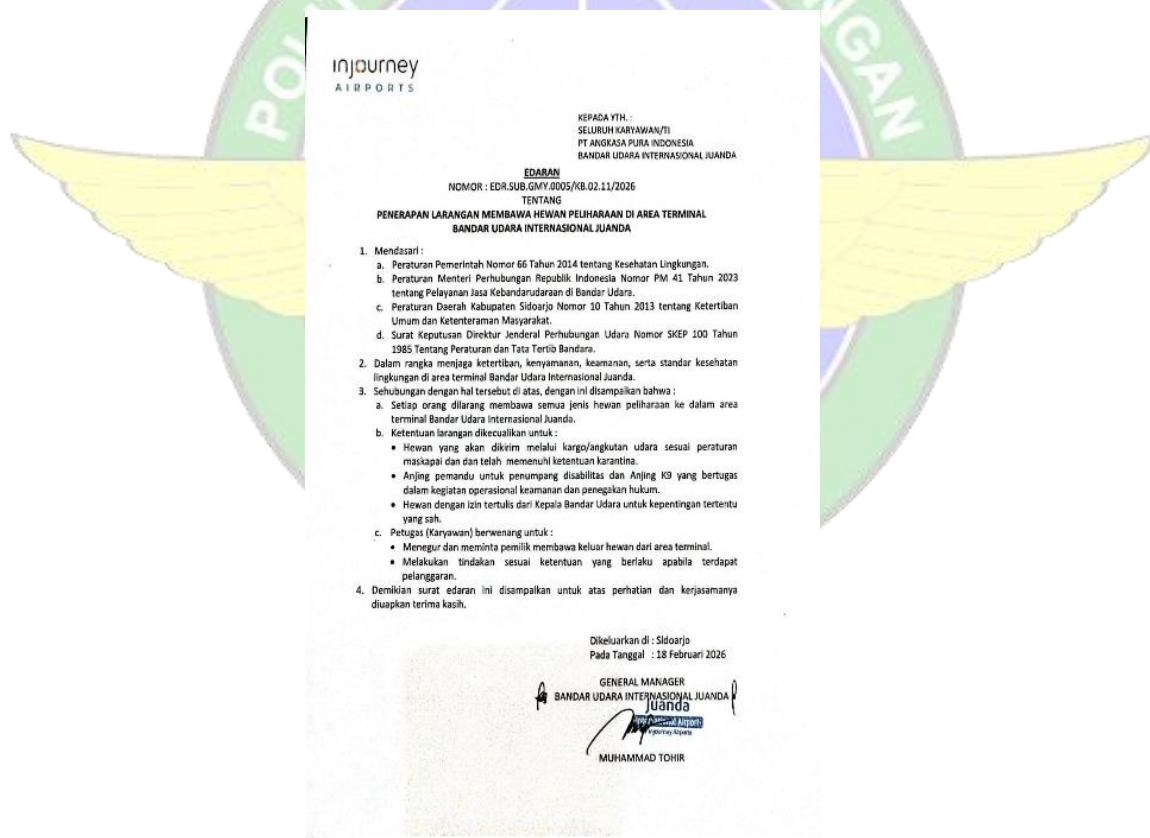
LAMPIRAN

5.1 Data Gambar

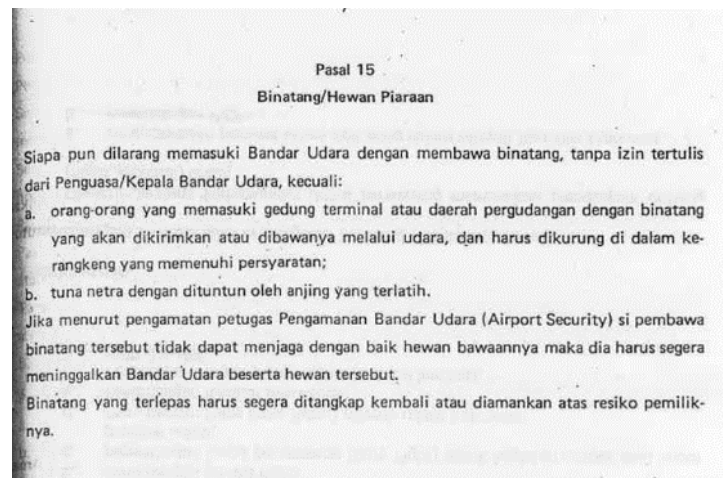


Pengunjung membawa hewan peliharaan (K9) di area keberangkatan tanpa berizin ke petugas terkait. Hewan peliharaan (K9) tanpa adanya perlindungan, sehingga dapat berpotensi mengganggu keamanan dan kenyamanan pengunjung lainnya.

5.2 Surat Edaran Resmi Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya



5.3 Peraturan dan Tata Tertib Bandar Udara



Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP 100 Tahun 1985 Pasal 15 tentang aturan membawa hewan peliharaan pada area terminal bandar udara.

5.4 Poster



Pembuatan poster peringatan larangan untuk tidak membawa hewan peliharaan di bandar udara.